

Filomena Amul

by UNITRI Press

Submission date: 14-May-2024 02:38AM (UTC-0500)

Submission ID: 2272247631

File name: Filomena_Amul.docx (178.5K)

Word count: 1218

Character count: 8362

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN SEBAGAI UPAYA
KEBERLANJUTAN KINERJA ² KEUANGAN PADA KELOMPOK USAHA
KECIL DAN MENENGAH DI KECAMATAN JUNREJO KOTA BATU**

SKRIPSI

MANAJEMEN



Oleh :

**FILOMENA AMUL
NIM. 2020120075**

**¹ PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI
M A L A N G
2024**

RINGKASAN

Literasi keuangan menjadi landasan pelaporan keuangan berkelanjutan oleh pelaku usaha. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh literasi keuangan terhadap terpeliharanya kinerja keuangan pada kelompok usaha kecil dan menengah Kecamatan Junrejo Kota Batu. Metodologi penelitian kuantitatif digunakan untuk melakukan penyelidikan. Sampel penelitian berjumlah 33 responden, yang dipilih melalui penggunaan strategi sampel jenuh. Peneliti memanfaatkan kuesioner sebagai alat pengumpulan data. Dasar regresi linier merupakan metode analisis data yang digunakan dengan software SPSS. Berdasarkan temuan penelitian, literasi keuangan mempunyai peranan besar terhadap kinerja keuangan Kelompok Usaha Kecil dan Menengah di Kecamatan Junrejo Kota Batu (nilai $t = 5,423$ atau 63,5%), sehingga merupakan elemen penting dalam pengembangan perusahaan yang berkelanjutan.

5

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Keberlanjutan Kinerja Keuangan, UKM

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Mayoritas masyarakat **Indonesia** kini menghadapi ancaman prospek kerja yang semakin langka dan kompetitif akibat dibukanya pasar bebas seperti MEA (Masyarakat Ekonomi Asia). Di masyarakat Indonesia, hal ini menimbulkan perdebatan, khususnya di kalangan penduduk usia kerja. Tidak dapat dipungkiri bahwa dalam lingkungan dimana prospek lapangan kerja sedikit, individu usia kerja harus semakin kreatif dan inovatif agar tetap kompetitif. Program UKM merupakan salah satu alat atau platform yang dapat dimanfaatkan untuk mengatasi permasalahan tersebut bagi usaha kecil dan menengah (Alamsyah, Muh. Fuad, 2020)

Sulit untuk menggambarkan efisiensi operasional perusahaan kecil dan menengah, klaim Nasution (2014). Permasalahan yang berkaitan dengan keuangan, pemasaran, dan manajemen teknologi berdampak signifikan terhadap keberhasilan pengembangan usaha kecil dan menengah. Oleh karena itu, diperlukan inisiatif yang disengaja untuk meningkatkan kinerja dan harapan UKM. Meningkatkan literasi keuangan UKM dapat membantu mereka menjadi lebih akuntabel dan menangani keuangan mereka dengan lebih bertanggung jawab dibandingkan perusahaan besar.

Kinerja usaha kecil dan menengah di Indonesia dikatakan masih sangat rendah sehingga menyulitkan UKM untuk berkembang dan bersaing dengan

perusahaan besar. Usaha kecil dan menengah cenderung tidak tumbuh secara stabil dan lebih tidak stabil dalam situasi seperti ini (Sanistasya, 2019).

Menurut Sucipto (2003), kinerja keuangan mengacu pada pilihan-pilihan tertentu yang menunjukkan seberapa baik suatu perusahaan atau organisasi menghasilkan uang. Meningkatkan pemahaman UKM mengenai masalah keuangan dapat membantu mereka menerima tingkat perhatian yang sama terhadap manajemen dan kewajiban mereka seperti perusahaan besar.

Penggunaan literasi keuangan merupakan salah satu metode untuk meningkatkan pemahaman pengelolaan keuangan. Untuk membuat penilaian keuangan terbaik tentang pengelolaan keuangannya, seseorang harus memiliki pemahaman yang kuat tentang uang dan produk keuangan (Amisi, 2012).

Literasi keuangan mengurangi kemungkinan tertipu dalam masalah keuangan dan memberdayakan masyarakat untuk membuat keputusan keuangan yang bijaksana (Garg dan Singh, 2018). Tingkat literasi keuangan yang lebih baik berkorelasi positif dengan peningkatan keterampilan manajemen perusahaan. Perspektif individu terhadap situasi keuangan dipengaruhi oleh pemahamannya terhadap keuangan, yang juga membantu pemilik perusahaan mengambil keputusan dan strategi keuangan yang lebih baik (Anggraeni, 2016).

Pengetahuan keuangan atau ekonomi adalah salah satu komponen pengetahuan yang paling penting. ¹¹ Masyarakat dengan literasi keuangan yang tinggi berpotensi memberikan nilai produksi yang lebih besar; namun demikian, untuk menciptakan masyarakat yang lebih kompetitif dan mencapai pertumbuhan ekonomi, pengetahuan keuangan perlu diterapkan secara lebih luas. Pendidikan keuangan mendapat prioritas di beberapa negara (Duvall, 2013). Atkinso dan

Messey (2012) menegaskan bahwa literasi keuangan digunakan di sebagian besar negara karena perpaduan antara kesadaran, pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku keuangan yang sehat.

Perusahaan memerlukan hasil keuangan yang baik untuk mencapai tujuan bisnisnya dan menjaga keberlanjutan. Karena banyak badan usaha yang kurang memperhatikan cara pengelolaan uangnya dan karena jarang menabung, berinvestasi, atau mengasuransikan perusahaannya, maka setiap badan usaha harus mempunyai pemahaman yang jelas tentang pengelolaan keuangan yang baik. Ningsih (2018) tidak adanya data yang terorganisir dengan baik mengenai kondisi keuangan, pangsa pasar, lanskap persaingan, dan efektivitas manajerial usaha kecil dan mikro adalah penyebab utama permasalahan ini.

Motivasi dan kedisiplinan yang tinggi sangat diperlukan ⁸ untuk mencapai suatu tujuan sesuai dengan visi dan misi perusahaan, memastikan segala sesuatunya sejalan dengan tujuan tersebut. Semangat kerja karyawan dalam dunia usaha dipengaruhi oleh beberapa variabel, seperti kurangnya semangat dalam bekerja dan pemilihan waktu yang tidak tepat untuk menyelesaikan tugas (Askiyanto & Hamsi I dkk., 2021).

Soetjipto, BE, Askiyanto, M., dan Suharto (2018). Pengaruh kepuasan kerja sebagai variabel intervening dan hubungan ¹³ beban kerja, stres kerja, dan iklim organisasi terhadap niat keluar (studi PT Asuransi Jiwa dan Kesehatan BRI Malang).

Puspitaningtyas (2017) menegaskan bahwa agar wirausahawan ekonomi dapat menjaga keberlangsungan operasional perusahaannya maka harus melakukan upaya-upaya strategis (bisnis berkelanjutan). Meningkatkan literasi keuangan para pelaku ekonomi yang beretika adalah salah satu cara untuk mengatasi masalah ini, karena literasi keuangan tidak hanya mencakup pengetahuan keuangan tetapi juga kapasitas untuk mengelola dana dan membuat keputusan keuangan yang bijaksana yang akan memberikan hasil dalam jangka panjang. Pelaku ekonomi yang memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi cenderung lebih mahir dalam mengelola keuangan organisasinya dan mengenali serta memiliki akses terhadap sumber daya keuangan yang diperlukan untuk menjaga keberlanjutan operasi mereka. Literasi keuangan, menurut Hudson dan Bush Widayati (2012), adalah kemampuan untuk memahami situasi dan konsep keuangan serta menerapkan pengetahuan tersebut secara efektif dalam perilaku.

Menurut Elly Lestari (2022), literasi keuangan mempunyai dampak positif yang signifikan terhadap uang sendiri siswa. Untuk mencegah kesulitan keuangan, literasi keuangan menjadi kebutuhan mendasar bagi ibu rumah tangga. Selain karena rendahnya pendapatan ibu rumah tangga, permasalahan keuangan juga bisa timbul karena masyarakat kurang pandai mengelola uang.

Octavina & Rita (2021) menyatakan bahwa fintech berbasis pemasaran digital dan gateway pembayaran memiliki dampak positif dan besar terhadap kinerja keuangan UKM, dan pengaruh fintech berbasis gateway pembayaran terhadap kinerja keuangan UKM dimitigasi dengan literasi keuangan. Jelas dari sini bahwa manajer bisnis yang memiliki pemahaman yang lebih kuat tentang keuangan

akan lebih matang dalam pengambilan keputusan ketika menyangkut kebijakan keuangan dan bisnis yang menjaga dan meningkatkan keberlanjutan perusahaannya. Semakin baik seorang pelaku usaha memahami keuangan, maka ia dapat meningkatkan kondisi perusahaan atau korporasinya dan mempertahankannya saat krisis dengan tetap menjaga kelangsungan usahanya.

Menurut Atkinson dan Messy (2012), literasi keuangan digunakan di sebagian besar negara karena perpaduan antara kesadaran, pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku keuangan yang sehat. Namun, untuk mengatasi berbagai permasalahan internal dan eksternal, dunia usaha juga harus mampu menerapkan strategi yang sukses (Askiyanto, 2016).

Kinerja keuangan usaha kecil dan menengah di Kecamatan Junrejo Kota Batu diketahui dipengaruhi oleh dua jenis permasalahan yaitu permasalahan non finansial dan permasalahan finansial. Informasi ini dikumpulkan melalui observasi dan wawancara terhadap 33 UKM di kabupaten tersebut. Kinerja keuangan perusahaan kecil dan menengah yang dibawah standar menjadi salah satu isu yang diangkat dalam Financial. UKM sekarang tidak memiliki manajemen keuangan berkaliber tinggi. Hal ini terjadi karena pemilik UKM kurang memiliki keahlian yang diperlukan dalam menangani keuangan pribadi atau perusahaannya, serta pengetahuan dan pemahaman prinsip-prinsip keuangan.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan penelitian ini adalah “Bagaimana pengaruh literasi keuangan terhadap keberlanjutan kinerja keuangan pada kelompok perusahaan kecil dan menengah di Kecamatan Junrejo Kota Batu?”

1.3. Tujuan penelitian

Mengetahui bagaimana literasi keuangan mempengaruhi upaya kelompok usaha kecil dan menengah dalam mempertahankan kinerja keuangannya di Kecamatan Junrejo Kota Batu menjadi tujuan penelitian ini.

1.4. Manfaat Penelitian

Berikut kelebihan penelitian ini:

a. Bagi UKM

Informasi yang dikumpulkan dari penelitian ini akan membantu memperjelas proses yang terlibat dalam penerapan literasi keuangan di usaha kecil dan menengah.

b. Bagi Penulis

Dapat memperluas informasi yang dipelajari dalam perkuliahan dan meningkatkan pemahaman literasi keuangan.

c. Bagi Dunia Akademis

Dapat menginspirasi penyelidikan lebih lanjut, khususnya di bidang literasi keuangan

Filomena Amul

ORIGINALITY REPORT

14%

SIMILARITY INDEX

10%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	rinjani.unitri.ac.id Internet Source	2%
2	ejournal.umm.ac.id Internet Source	1%
3	Submitted to Cerritos College Student Paper	1%
4	Submitted to UIN Jambi Student Paper	1%
5	repository.ub.ac.id Internet Source	1%
6	Ricka Ade Putri, Chairil Afandy. "DAMPAK DIMENSI INDIVIDUAL FINANCIAL LITERACY TERHADAP FINANCIAL INCLUSION PADA MASYARAKAT PEDESAAN", Managament Insight: Jurnal Ilmiah Manajemen, 2020 Publication	1%
7	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	1%
8	id.123dok.com Internet Source	

1 %

9

id.scribd.com

Internet Source

1 %

10

Dwi Ekasari Harmadji, Rachma Yuliana. "Penerapan Digital Banking Untuk Peningkatan Kinerja Keuangan UKM Di Kota Malang", INVENTORY: JURNAL AKUNTANSI, 2023

Publication

1 %

11

Eka Susilawati, Siti Puryandani. "PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP KEPUTUSAN STRUKTUR MODAL UMKM DENGAN INKLUSI KEUANGAN SEBAGAI PEMODERASI (Studi Pada UMKM Klaster Mebel dan Furnitur Kota Semarang)", Solusi, 2020

Publication

1 %

12

documents.mx

Internet Source

1 %

13

repository.ibs.ac.id

Internet Source

1 %

14

Giyatri Marsenta, Kosasih Kosasih, Fitriana Fitriana, Vip Paramarta, Haddan Dongoran. "Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Di Kota Depok", Innovative: Journal Of Social Science Research, 2024

1 %

15

Ketut Tanti Kustina, Wahyu Santoso Aji.
"Cashless Society Sebagai Pemoderasi
Pengaruh Fintech Payment Gateway
Terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kota
Denpasar", Moneter - Jurnal Akuntansi dan
Keuangan, 2023

1 %

Publication

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

Filomena Amul

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8
